

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat dan meningkat drastis. Salah satunya yaitu teknologi komputerisasi yang hingga sekarang telah banyak dipakai oleh perusahaan, dimana fungsi dan penggunaannya adalah untuk membantu kinerja karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Komputer juga membantu dalam hal pengolahan data menjadi informasi lebih cepat dan tepat dibandingkan dengan teknik manual. Kompetisi dunia bisnis telah menciptakan persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya, sehingga semuanya mengikuti perkembangan teknologi untuk mendapatkan kinerja yang lebih efisien dan efektif daripada sebelumnya, dimana salah satunya yaitu sistem pengolahan data yang baik dan berguna untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan secara cepat dan tepat ke depannya.

Toko Pelita Jaya merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan makanan ringan dan minuman, dimana sudah berdiri sejak tahun 1990 dan berlokasi di kota Pematang Siantar. Sebagian besar transaksi penjualan pada Toko Pelita Jaya dilakukan secara kredit. Dalam kegiatan operasionalnya, Toko Pelita Jaya telah menggunakan program aplikasi untuk beberapa proses, misalnya pencetakan nota, pencatatan stok barang, serta pencatatan retur barang. Namun program aplikasi yang digunakan belum dapat mengatasi masalah seperti pengecekan piutang jatuh tempo, sehingga seringkali terjadi piutang jatuh tempo yang terlewat untuk ditagih yang mengakibatkan penumpukan piutang. Toko Pelita Jaya juga belum mengelola limit kredit pelanggan, dimana belum terdapat kriteria yang tepat untuk memberikan kredit kepada pelanggan dan besarnya kredit yang diberikan hanya berdasarkan pertimbangan dari pemilik toko ataupun sistem kepercayaan terhadap pelanggannya. Selain itu, Toko Pelita Jaya juga kesulitan untuk menghitung piutang yang akan dilunasi oleh pelanggan, karena harus mengumpulkan data terlebih dahulu dari beberapa dokumen yang terpisah sehingga memakan waktu. Fitur yang tersedia pada aplikasi saat ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis pada Toko

Pelita Jaya sehingga perlu menambahkan beberapa fitur, dimana fitur tersebut dapat diintegrasikan dengan sistem berjalan saat ini.

Tanpa adanya strategi dan sistem penjualan yang baik, toko akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Selain itu, dari sisi piutang pelanggan, diharapkan dengan adanya sistem yang terintegrasi antara penjualan dan piutang akan dapat membantu toko dalam melakukan penagihan sehingga perputaran arus kas di toko dapat berjalan lancar dan terhindar dari piutang tak tertagih. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Toko Pelita Jaya, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem informasi untuk memudahkan Toko Pelita Jaya dengan mengangkat judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang pada Toko Pelita Jaya”** sebagai topik tugas akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah:

1. Pimpinan/karyawan kesulitan untuk mengetahui secara cepat piutang yang akan jatuh tempo.
2. Belum adanya limit kredit pada pelanggan sehingga pelanggan dapat membeli barang/produk tanpa melunasi piutang sebelumnya dan tanpa batas.
3. Perhitungan piutang yang harus dilunasi pelanggan memakan banyak waktu karena diperlukan pengumpulan data terlebih dahulu dari beberapa dokumen yang terpisah.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini meliputi:

1. *Input* sistem meliputi data pelanggan, data limit piutang, data pesanan, data penjualan, data retur penjualan, data pelunasan piutang, dan data piutang tak tertagih.
2. Proses yang dapat dilakukan oleh sistem meliputi transaksi penjualan, retur penjualan, pelunasan piutang, dan penyusunan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan sistem meliputi faktur penjualan, nota retur penjualan, surat tagihan piutang, kwitansi pelunasan, laporan penjualan, laporan retur

penjualan, laporan piutang, laporan pelunasan piutang, daftar pelanggan, daftar piutang tak tertagih, laporan umur piutang, laporan kartu piutang, laporan grafik total penjualan per pelanggan, dan laporan grafik produk terlaris.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan yang terintegrasi dengan piutang untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada Toko Pelita Jaya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat memudahkan pimpinan/karyawan untuk mengetahui secara cepat piutang yang akan jatuh tempo.
2. Dapat mengelola limit kredit/piutang pelanggan.
3. Dapat mempercepat perhitungan piutang yang harus dilunasi oleh pelanggan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan mengacu pada metodologi pengembangan sistem *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Toko Pelita Jaya beserta faktor penyebabnya, serta menentukan peluang dan tujuan dikembangkannya sistem informasi.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menggambarkan struktur organisasi toko.
- b. Menguraikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/karyawan pada toko.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan.
- d. Menganalisis prosedur sistem berjalan.

Adapun metode/teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Observasi

Untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang proses berjalannya kegiatan di Toko Pelita Jaya, penulis melakukan pengamatan langsung dan mengamati setiap proses pekerjaan yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pekerja dan pemilik toko untuk mengetahui prosedur yang dilakukan, mulai dari penjualan sampai dengan pelunasan piutang pelanggan.

c. *Sampling*

Penulis mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan oleh toko yang berkaitan dengan topik yang dibahas, misalnya faktur penjualan, bon piutang, dan lain-lain.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan.

b. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan direkomendasikan.

c. Merancang DFD untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.

d. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel untuk *database* sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang direkomendasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan yang meliputi rancangan *output* dengan menggunakan Crystal Report, rancangan *input* dan struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2013, serta rancangan basis data dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak  
Berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya, selanjutnya sistem akan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2013 yang dikoneksikan dengan DBMS Microsoft SQL Server 2012.

